KLIPING PERPUSTAKAAN DPR-RI
http://kliping.dpr.go.id

Judul : Fasilitas DPR kian berlimpah
Tanggal : Kamis, 31 Agustus 2017
Surat Kabar : Koran Tempo
Halaman : 1

FASILITAS DPR KIAN BERLIMPAH

Anggota Dewan meminta penambahan dana serap aspirasi.

JAKARTA — Selain meminta gedung baru dan kenaikan uang kunjungan ke luar negeri, Dewan Perwakilan Rakyat meminta tambahan dana serap aspirasi 2018. Sejak tahun lalu, seorang anggota Dewan diberi jatah dana serap aspirasi Rp 525 juta setahun. Untuk tahun depan, Dewan mengusulkan Rp 700 juta setahun.

Wakil Ketua Badan Urusan Rumah Tangga DPR, Agung Budi Santoso, menuturkan bahwa kenaikan tersebut harus dilakukan untuk menyesuaikan kebutuhan dengan inflasi. Sebagai contoh, ucap dia, ongkos transportasi dan harga bahan pokok makin melambung. "Otomatis semuanya ikut naik," katanya kepada *Tempo*, Selasa lalu.

Politikus Partai Demokrat ini berdalih, kenaikan dana itu penting lantaran kegiatan penyerapan aspirasi dilakukan untuk mengetahui kebutuhan masyarakat. Menurut dia, kegiatan penyerapan aspirasi disiapkan oleh masyarakat. Sedangkan anggarannya berasal dari anggota Dewan.

Uang yang masuk ke kantong anggota Dewan masih ditambah dengan uang reses. Sejak 2015, anggota Dewan menerima Rp 150 juta untuk sekali reses dan dalam setahun ada lima kali reses. Artinya, jatah duit reses anggota Dewan Rp 750 juta setahun, atau Rp 3,75 miliar dalam lima tahun masa jabatan.

Dua tahun lalu, terbit pula surat Menteri Keuangan tentang kenaikan tunjangan anggota Dewan sehingga pendapatan minimal mereka menjadi Rp 56,9 juta per bulan.

Wakil Sekretaris Jenderal Partai Kebangkitan Bangsa, Daniel Johan, berujar jumlah dana reses ataupun



■ SUMBER: DOKUMEN USUL ANGGARAN DPR | HUSSEIN ABRI DONGORAN | ILUSTRASI: TEMPO/INDRA FAUZI

Bertepatan dengan peringatan Idul Adha, pada Jumat, 1 September 2017, *Koran Tempo* tidak te

KLIPING PERPUSTAKAAN DPR-RI
http://kliping.dpr.go.id

dana serap aspirasi yang ia terima kurang memadai. "Daerah pemilihan saya di Kalimantan Barat, harus sewa mobil, perahu, dan konsumsi untuk mereka. Sangat banyak kurangnya," katanya.

Dewan juga bakal menikmati fasilitas lain berupa gedung baru dan alun-alun demokrasi senilai Rp 601 miliar. Bukan hanya itu, Dewan pun berencana menaikkan anggaran kunjungan luar negeri pada tahun depan menjadi Rp 343,5 miliar, atau naik Rp 141,8 miliar (70 persen) dari anggaran tahun ini yang sebesar Rp 201,7 miliar. Total anggaran yang diminta Dewan untuk tahun depan adalah Rp 5,7 triliun, naik dari anggaran tahun ini yang sebesar Rp 4,27 triliun.

Anggota Badan Urusan Rumah Tangga DPR dari Fraksi Hanura, Fauzi Amro, mengatakan anggaran Dewan dalam Rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara 2018 sangat kecil, yakni sekitar 0,34 persen dari belanja APBN 2017 yang sebesar Rp 2.080 triliun. "Kami akan merampungkan pembahasan anggaran 2018 pada Oktober nanti," katanya.

● HUSSEIN ABRI DONGORAN

Perjalanan Dinas Luar Negeri
Rp 343,5 miliar



KLIPING PERPUSTAKAAN DPR-RI
http://kliping.dpr.go.id

Duit Besar Penghuni Senayan

Dewan Perwakilan Rakyat bergelimang fasilitas–yang disebut untuk meningkatkan kinerja lembaga itu. Dana mereka tahun depan pun akan naik menjadi Rp 5,7 triliun dari tahun ini Rp 4,27 triliun. Fasilitas yang akan didapat juga ikut naik. Berikut ini anggaran yang diusulkan para wakil rakyat.

